

**KUAL KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI PROGRAM  
SATU TAHUN MUTQIN**

(Studi Analisis Living Qur'an di Pesantren Tahfiz Dārul Huffaz Indonesia  
Cabang Cianjur)

Skripsi ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh :

**Aida Fauziah**

**NIM. 19211131**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

**INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)**

**JAKARTA**

**1445 H/2023 M**

**KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI PROGRAM SATU  
TAHUN MUTQIN**

(Studi Analisis Living Qur'an di Pesantren Tahfiz Dārul Huffaẓ Indonesia  
Cabang Cianjur)

Skripsi ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh :

**Aida Fauziah**

**NIM. 19211131**

Dosen Pembimbing:

**Dr. Nur Izzah, M.A**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

**INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)**

**JAKARTA**

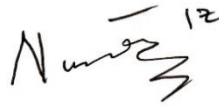
**1445 H/2023 M**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul “**Kualitas Hafalan Al-Qur’an Santri Program Satu Tahun Mutqin (Studi Analisis Living Quran di Pesantren Tahfiz Dārul Huffaz Indonesia Cabang Cianjur)**” yang disusun oleh Aida Fauziah dengan Nomor Induk Mahasiswi (19211131) telah disetujui untuk diujikan melalui sidang munaqasyah.

Jakarta, 21 Agustus 2023

Pembimbing

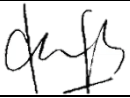

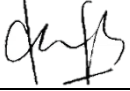

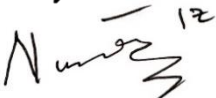
A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nur Izzah' with a stylized flourish at the end. There is a small '12' written above the signature.

**Dr. Nur Izzah, M.A**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Kualitas Hafalan Al-Qur’an Santri Program Satu Tahun Mutqin (Studi Analisis Living Quran di Pesantren Tahfiz Dārul Huffaz Indonesia Cabang Cianjur)**” yang disusun oleh Aida Fauziah dengan Nomor Induk 19211131 telah diujikan pada Sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta.

Skripsi diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag).

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1.	<b>Hj. Muthmainnah, M.A.</b>	Ketua Sidang	
2.	<b>Mamluatun Nafisah, M.Ag.</b>	Sekretaris Sidang	
3.	<b>Hj. Muthmainnah, M.A.</b>	Penguji I	
4.	<b>Iffaty Zamimah, M.A.</b>	Penguji II	
5.	<b>Dr. Nur Izzah, M.A.</b>	Pembimbing	

Tangerang, 08 September 2023

Mengetahui,  
Dean Ushuluddin IIQ Jakarta



**Dr. H. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A.**

## PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Aida Fauziah

NIM : 19211131

TTL : Jakarta, 20 Oktober 1999

Skripsi dengan judul “**Kualitas Hafalan Al-Qur’an Santri Program Satu Tahun Mutqin (Studi Analisis Living Quran di Pesantren Tahfiz Dārul Huffaz Indonesia Cabang Cianjur)**” adalah benar hasil karya saya sendiri. Tanpa terkecuali kutipan-kutipan yang telah penulis sebutkan. Dan kekurangan maupun kesalahan-kesalahan yang terdapat di dalam penulisan ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Bogor, 21 Agustus 2023

Penulis



**Aida Fauziah**

**19211131**

## **MOTTO**

**“Mereka Yang Selalu Bersujud Menyembah Tuhan Akan Selalu Bisa Berdiri Mangadapi Apapun”.**

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahillāhi rabbi al-‘ālamīn*, segala puji bagi Allah Swt. Tuhan semesta alam atas segala taufik dan pertolongan-Nya, yang telah menyertai kita untuk senantiasa berada dalam rahmat dan keberkahannya yang berlimpah. Tak lupa kepada suri tauladan kita sepanjang zaman Nabi Muhammad Saw. Tcurahkan shalawat serta salam yang amat banyak, karena atas perjuangan beliau kita bisa merasakan nikmat iman dan islam dengan sempurna. Semoga syafa’atnya tcurahkan kepada kita ummatnya di hari kiamat kelak.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan banyak pihak yang sangat berjasa bagi penulis. Untuk itu, ucapan trimakasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang sangat berjasa, diantaranya:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H., M.Hum, wakil Rektor I Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag, wakil Rektor II Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, SE., M.Si., AK., CP A., dan wakil Rektor III Ibu Hj. Muthmainnah, M.A.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta Bapak Dr. H. Muhammad Ulinuha, Lc, M.A.
3. Ketua Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta Ibu Mamluatun Nafisah, M.Ag.
4. Dosen Pembimbing Ibu Dr. Nur Izzah, M.A yang dengan sabar membimbing serta memberi masukan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.

5. Segenap Dosen Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, khususnya Dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah yang telah mengajarkan banyak ilmu selama menjalani masa perkuliahan.
6. Segenap Instruktur tahfiz yang telah kebersamai penulis dalam menghafal Al-Qur'an dan memotivasi penulis hingga atas taufik dan pertolongan Allah penulis dapat menyelesaikan target dengan tepat waktu.
7. Orang yang paling berharga dalam hidup saya, emak dan bapak tersayang, terkhusus Almarhum ayahanda tercinta yang sudah Bahagia di alam sana dan emak tercinta semoga sehat selalu. Semoga Allah Swt. senantiasa merahmati kalian karena telah berjuang untuk ananda dengan segala upaya dan sepenuh jiwa raga, disertai doa-doa tulus kepada ananda.
8. Kakak-kakak ku tersayang yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah banyak memberi dukungan dalam bentuk apapun. Semoga Allah membalas kebaikan kakak-kakak dengan sebaik balasan.
9. Pimpinan dan Asatiz Dōrul Huffaz Indonesia yang telah sangat membantu dalam proses penelitian ini. Semoga Allah balas dengan sebaik-bak balasan.
10. Teman-teman seperjuangan yang telah memberi semangat, dukungan, dan memberi bantuan dalam proses berjalannya skripsi ini. Semoga Allah mudahkan selalu langkah dalam setiap urusannya.

***Bāarakallahu fīkum wa Jazakumullahu Khairan Kasīran***

Bogor, 21 Agustus 2023

Penulis



**Aida Fauziah**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi ini mengacu kepada pedoman penulisan proposal dan skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ڌ	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap Karea *Tasydid* Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

## C. Ta' *Marbūṭah* Di Akhir Kata

### 1. Bila dimatikan ditulis *ha*:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

### 2. Bila *Ta' Marbūṭah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كَرَمَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
-------------------------	---------	---------------------------

### 3. Bila *Ta' Marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

## D. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>Dhammah</i>	Ditulis	U

### E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

### F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

### G. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata, Dipisahkan Oleh Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

## H. Kata Sanding Alif +Lām

### 1. Bila Diikuti Huruf *Qamariyyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

### 2. Bila Diikuti Huruf *Syamsiyyah*

السماء	Ditulis	<i>al-Samā`</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Ditulis Menurut Bunyi Atau Pengucapannya

ذو الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl al-Sunnah</i>

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN PENULIS .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Permasalahan .....</b>	<b>6</b>
1. Identifikasi Masalah .....	5
2. Pembatasan Masalah .....	6
3. Perumusan Masalah .....	6
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>D. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>E. Tinjauan Pustaka .....</b>	<b>8</b>
<b>F. Metode Penelitian. ....</b>	<b>14</b>
1. Jenis Penelitian .....	15
2. Sumber Data .....	15
3. Teknik Pengumpulan Data .....	15
4. Teknis Analisis Data .....	15
5. Pendekatan Penelitian .....	15
<b>G. Teknik dan Sistematika Penulisan .....</b>	<b>20</b>
<b>BAB II: HAFALAN AL-QUR'AN YANG BERKUALITAS</b>	
<b>A. Teori Kualitas Hafalan Al-Qur'an .....</b>	<b>22</b>
<b>B. Memelihara Kualitas Hafalan Al-Qur'an.....</b>	<b>25</b>
<b>C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hafalan Al-Qur'an.....</b>	<b>28</b>

D. Indikator Kualitas Hafalan Al-Qur'an .....	38
<b>BAB III: PROFIL PESANTREN TAHFIZ DĀRUL HUFFAZ INDONESIA</b>	
A. Sejarah Singkat .....	59
B. Visi, Misi dan Tujuan .....	62
C. Sarana Prasarana.....	63
D. Guru dan Santri Dārul Huffaz Indonesia Cabang Cianjur	64
E. Struktur Kepengurusan Pesantren .....	65
F. Program Tahfiz dan Kurikulum Dārul Huffaz Indonesia .	66
G. Kegiatan Santri Dārul Huffaz Indonesia Cabang Cianjur	77
<b>BAB IV: ANALISIS KUALITAS HAFALAN SANTRI DĀRUL HUFFAZ INDONESIA PROGRAM SATU TAHUN MUTQIN</b>	
A. Pelaksanaan Tahfiz di Dārul Huffaz Indonesia .....	80
B. Kualitas Hafalan Santri Dārul Huffaz Indonesia Program Satu Tahun Mutqin.....	82
C. Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hafalan Santri Secara Internal dan Eksternal .....	86
<b>BAB V: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>99</b>
<b>DAFTAR HIDUP .....</b>	<b>122</b>

## ABSTRAK

**Aida Fauziah (19211131) “Kualitas Hafalan Al-Qur’an Program Satu Tahun Mutqin (Studi Analisis Living Qur’an di Pesantren Tahfiz Dārul Huffaz Indonesia Cabang Cianjur).” Skripsi prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta.**

Latar belakang penulisan skripsi ini dikarenakan fenomena menghafal Al-Qur’an yang telah mengalami pertumbuhan signifikan dalam hal kuantitas, namun kualitas hafalan yang dihasilkan tidak selalu selaras dengan peningkatan yang cepat ini. Banyak lembaga yang sekarang bergerak di bidang tahfiz menunjukkan penekanan yang tidak memadai pada pentingnya pembacaan Al-Qur’an yang mahir dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip menghafal. Pentingnya pembacaan Al-Qur’an yang mahir, sesuai dengan prinsip-prinsip tajwid yang tepat adalah sangat penting.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Jenis teori yang digunakan yaitu Living Qur’an dengan pendekatan emik. Penulis menggunakan Metode MHQ sebagai instrumen untuk menganalisis kualitas hafalan Al-Qur’an santri.

Pelaksanaan metode tahfiz di Dārul Huffaz Indonesia dimulai dengan *ziyādah* sebagai bentuk pengoptimalan otak kanan, setelah itu masuk ke tahap muroja’ah sebagai pemanfaatan fungsi otak kiri. Adapun menghafal menggunakan metode tawazun ini terdapat langkah-langkah yang disebut 5 M, yaitu membaca, memahami, membayangkan, menghafal, dan menyetorkan. Kualitas hafalan Al-Qur’an DHI Cianjur program satu tahun dari aspek bacaan dalam menerapkan ilmu tajwid dan kelancaran hafalannya dinilai sudah baik. Meskipun dalam hal jumlah hafalan santri belum memenuhi target akan tetapi dari segi kualitas bacaan santri mengalami peningkatan dari sebelumnya. Adapun faktor pendukung nya yaitu adanya semangat yang tinggi pada diri santri dan memiliki tujuan dan target pribadi, adanya sarana prasarana yang memadai dan pembelajaran tajwid yang rutin. Dan yang menjadi faktor penghambat disebabkan oleh niat yang salah, kemampuan yang berbeda, kurangnya kesadaran santri, dan latar belakang pendidikan santri sebelumnya. Kemudian tidak adanya tenaga pengajar yang tetap dan kurang tepatnya metode yang digunakan menjadi faktor penghambat secara eksternal.

**Kata Kunci: Al-Qur’an, Hafalan, Kualitas, Santri**

## ABSTRACT

**Aida Fauziah (19211131) "The Quality of Memorization of the Qur'an Mutqin One-Year Program (Study of Living Qur'an Analysis at Pesantren Tahfiz Dārul Huffaz Indonesia Cianjur Branch)." Thesis of Al-Qur'an Science and Tafsir Study Program, Faculty of Ushuluddin and Da'wah, Institute of Al-Qur'an Science (IIQ) Jakarta.**

The background of writing this thesis is due to the phenomenon of memorizing the Qur'an which has experienced significant growth in terms of quantity, but the quality of memorization produced is not always in line with this rapid increase. Many institutions now engaged in tahfidz show insufficient emphasis on the importance of proficient recitation of the Qur'an and adherence to the principles of memorization. The importance of proficient recitation of the Qur'ān, in accordance with the principles of proper tajweed is of paramount importance.

This study used qualitative research methods. Data collection techniques using interviews, observation and documentation. The type of theory used is Living Qur'an with an emic approach. The author uses the MHQ Method as an instrument to analyze the quality of students' Qur'an memorizing.

The implementation of the tahfiz method at Dārul Huffaz Indonesia begins with ziyādah as a form of right brain optimization, after which it enters the muroja'ah stage as a utilization of the left brain function. As for memorizing using this tawazun method, there are steps called 5 M, namely reading, understanding, imagining, memorizing, and depositing. The quality of memorization of the DHI Cianjur Qur'an in the one-year program from the aspect of reading in applying tajweed science and the fluency of memorization is considered good. Although in terms of the number of students' memorization, it has not met the target, but in terms of the quality of the students' reading, it has improved from before. The supporting factors are the high enthusiasm of the students and having personal goals and targets, adequate infrastructure and routine tajweed learning. And the inhibiting factors are caused by the wrong intention, different abilities, lack of awareness of the students, and the students' previous educational background. Then the absence of permanent teaching staff and the inappropriate methods used are extrinsic inhibiting factors.

**Key Word: Al-Qur'an, Hafalan, Kualitas, Santri**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menghafal Al-Qur'an adalah upaya menjaga, memelihara, dan mempertahankan kemurnian Al-Qur'an, yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW di luar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan, serta menjaga dari kemungkinan lupa baik secara keseluruhan maupun sebagian. Mengkaji aspek dasar yang digunakan oleh Nabi dan para Sahabat dalam menjaga Al-Qur'an menunjukkan bahwa hafalan merupakan faktor yang paling penting. Bahkan di dalam berbagai kondisi, menjaga Al-Qur'an dengan media tulis menulis masih terbatas. Artinya tulis menulis saat itu adalah metode kedua setelah hafalan. Dengan demikian, menghafal Al-Qur'an merupakan "yang terpilih" sebagai sebuah cara melestarikannya.<sup>1</sup> Berdasarkan QS. Al-Hijr ayat 9:

﴿ إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴾

*“Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an dan pasti kami (pula) yang memeliharanya”*. (QS. Al-Hijr [15]: 9)

Maksud dari ayat tersebut bahwa Al-Qur'an tetap dalam pemeliharaan Allah, namun bukan berarti Allah telah memeliharanya secara langsung sejak Al-Qur'an ditulis. Sebaliknya, Allah telah mengutus hamba-hamba-Nya untuk menjaga Al-Qur'an.

Di era milenial sekarang ini, istilah tahfiz Al-Qur'an sudah tidak asing lagi, karena program berbasis tahfiz kini telah hidup secara

---

<sup>1</sup> Cece Abdulwaly, *Rumuzuttikrar, Kunci Nikmatnya Menjaga Hafalan Al-Quran*, Cet. 1 (Sukabumi: Farha Pustaka, 2019), h. 26

progresif di dalam ruang komunal dan bahkan turut mewarnai ruang lingkup Pendidikan di Indonesia.<sup>2</sup> Selain itu sudah banyak media dan konten-konten yang membahasnya, baik itu tentang motivasi tahfiz, testimoni peserta tahfiz, prestasi jalur tahfiz, dan lain sebagainya.

Sebagian orang mungkin ada yang muncul keinginan untuk menghafal Al-Qur'an setelah melihat konten-konten tersebut, sehingga termotivasi untuk bisa menghafal Al-Qur'an juga.<sup>3</sup> Apalagi sekarang ini banyak gerakan-gerakan menghafal yang disebarkan oleh tokoh-tokoh tertentu agar masyarakat ikut menghafal Al-Qur'an. Gerakan menghafal tersebut pun disambut baik oleh lembaga-lembaga pendidikan yang sekarang ini tengah berlomba mengadakan pesantren tahfiz, rumah tahfiz, dan sekolah tahfiz dengan beragam program dan metode. Mereka bahkan tidak segan mematok biaya mahal untuk program tahfiz tersebut. Oleh sebab itu, tahfiz sekarang bukan lagi milik pondok pesantren, tetapi di tiap sekolah, bahkan di rumah-rumah ada cita-cita untuk menghafal Al-Qur'an secara bersama-sama.<sup>4</sup>

Fenomena di atas menunjukkan bahwa antusiasme umat Islam Indonesia begitu besar pada kegiatan tahfiz Al-Qur'an. Tentunya ini adalah hal yang sangat positif. Jika fenomena ini ditinjau dari perspektif agama, semakin tinggi minat umat islam untuk turut serta menegakkan integritas Al-Qur'an, maka diharapkan semakin banyak

---

<sup>2</sup> Abdul Gaffar, et all., eds., *The Development Of Islamic Thoughts On Multiple Perspectives* (Pamekasan: Al-Khairat Press, 2020), h. 405

<sup>3</sup> Ali Romdhoni, "Tradisi Hafalan Qur'an Di Masyarakat Muslim Indonesia," *Journal of Qur'an and Hadith Studies* 4, no. 1 (2015), h. 2

<sup>4</sup> Ibrahim Al Hakim, *Mengapa Menghafal Al-Quran*, Cet. 1 (Surabaya: Global Askara Pres, 2021), h. 3

penghafal Al-Qur'an yang turut menyebarkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an secara lebih luas.<sup>5</sup>

Tingginya minat umat Islam untuk menghafal Al-Qur'an tersebut menjadikan kegiatan menghafal Al-Qur'an sebagai sebuah tren, maka tren menghafal Al-Qur'an yang benar harus kita upayakan untuk mengimbangi kepopuleran tren menghafal yang sudah bagus. Tren menghafal Al-Qur'an yang benar itu bisa dilihat pada sejarah dan kisah Nabi beserta sahabat dan para ulama. Para ulama terdahulu sudah hafal Al-Qur'an sejak usia mereka masih kecil karena mereka memandang menghafal Al-Qur'an merupakan langkah awal yang begitu penting jika seseorang ingin mempelajari ilmu-ilmu lainnya.<sup>6</sup>

Mereka menghafal Al-Qur'an dengan tujuan *taqarrub ilallah*, untuk ilmu dan untuk amal. Ketika menghafal Al-Qur'an mereka semakin dekat dengan Allah, semakin jauh dari maksiat, semangat menuntut ilmu dalam mempelajari Al-Qur'an mereka bertambah, keteguhan hati mereka untuk mengamalkan Al-Quran pun sangat kuat.<sup>7</sup> Maka dari itu agar tidak terjadi kesalahan niat saat menghafal Al-Qur'an yang menyebabkan hilangnya adab-adab menghafal Al-Qur'an, sebagaimana yang telah dicontohkan oleh para ulama salafus shaleh di masa lalu maka, pembaharuan niat harus dilakukan secara rutin selama proses menghafal maupun *muraja'ah*.<sup>8</sup>

Menghafal Al-Qur'an kini telah menjadi tren yang positif di masyarakat. Semakin banyak orang yang tersadarkan akan pentingnya

---

<sup>5</sup> Muthmainah, "Program Tahfīz Alqurān Dan Komersialisasi Pendidikan," *Journal of Islamic Education Policy* 3, no. 1 (2018), h.26

<sup>6</sup> Cece Abdulwaly, *The Real Hafizh*, Cet. 1 (Sukabumi: Farha Pustaka, 2019), h. 19

<sup>7</sup> Ibrahim Al Hakim, *Mengapa Menghafal Al-Quran*, h. 5

<sup>8</sup> Ayu Nur Aini, "Hilangnya Kemuliaan Adab Penghafal Al-Qur'an," *Mata Madura*, 15 June 2019, //matamaduranews.com/hilangnya-kemuliaan-adab-penghafal-al-quran/.

belajar Al-Qur'an dan menghafalnya, maka akan semakin bagus. Minimal, tren menghafal Al-Qur'an ini akan lebih digandrungi anak-anak dan muda-mudi dibanding tren-tren yang tidak bagus dan meresahkan masyarakat. Oleh karena itu, tren yang bagus ini harus diimbangi dengan tren yang benar. Bahwa menghafal Al-Qur'an jangan hanya ikut-ikutan ataupun sekedar gaya. Menghafal Al-Qur'an bukan berarti selesai 30 juz tapi tidak mementingkan kualitas hafalan dan kualitas bacaannya, menghafal Al-Qur'an jangan hanya mengikuti tren sehingga menghilangkan ruhanya.<sup>9</sup>

Berbicara tentang kualitas hafalan, untuk mendapatkan hafalan Al-Qur'an yang berkualitas tentunya tidak lepas dari bacaan yang berkualitas pula. Maka dari itu tahfiz dan *tahsīn* Al-Qur'an tidak dapat dipisahkan. *Tahsīn* adalah proses menciptakan bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid, yang tentunya akan sangat berpengaruh terhadap hafalan Al-Qur'an, karena tanpa tahsin yang optimal maka proses hafalan Al-Qur'an tidak akan optimal.

Namun kenyataannya, masih banyak penghafal Al-Qur'an yang kurang memperhatikan keaslian bacaannya. Meskipun jika disetorkan setiap hari dan ditasmikan kepada pengajar, maka kebenaran membaca Al-Qur'an sebagian besar hanya dapat diketahui oleh para pembaca dan penghafal Al-Qur'an itu sendiri. Bagaimana hafalan Al-Qur'an yang benar atau optimal dapat terwujud atau terbentuk jika cara membacanya kurang tepat. Meski begitu, masalah hafalan dikembalikan lagi kepada kemampuan individu, cepat atau lambatnya hafalan seseorang tergantung dari kemampuan masing-masing, namun setidaknya jika sudah terbentuk dengan baik dari segi bacaan sejak

---

<sup>9</sup> Ibrahim Al Hakim, *Mengapa Menghafal Al-Quran*, h. 3

awal, sebelum ke tahap hafalan, maka bacaan yang tepat akan memudahkan seseorang dalam memperoleh hafalan.

Dalam menilai kualitas hafalan ada indikator-indikator yang dapat menunjukkan nilai kualitas hafalan yang dimiliki oleh seorang penghafal. Secara garis besar, kualitas hafalan Al-Qur'an bisa dikategorikan baik atau kurang baik nya bisa dilihat dari 3 hal yang paling pokok, yaitu ketepatan dalam hal tajwid, fashahah dan kelancaran hafalan Al-Qur'an.<sup>10</sup> Adapun alat ukur yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu Metode Musabaqah Hifzil Qur'an (MHQ). Penulis melakukan tes dengan Musabaqah Hifzil Qur'an (MHQ) secara acak kepada santri untuk mengecek hafalan dan bacaannya.

Sebenarnya, program menghafal satu tahun merupakan waktu yang sangat singkat bagi penghafal Al-Qur'an untuk mencapai kualitas *mutqin*, akan tetapi dengan waktu yang singkat itu para santri di tekankan dengan target hafalan dan di harapkan mampu membagi waktu sebaik mungkin dengan kegiatan penunjang lainnya yang ada di pesantren. Pondok pesantren tahfiz Dārul Huffaz Indonesia merupakan pesantren tahfiz yang memiliki banyak program menarik salah satunya program satu tahun *mutqin*. Menghafal dalam jangka waktu satu tahun tersebut tentunya butuh sebuah metode untuk memudahkan para santri dalam proses menghafal. Adapun metode menghafal Al-Qur'an yang diterapkan di Pondok pesantren tahfiz Dārul Huffaz Indonesia adalah metode *tawazun*, metode yang memanfaatkan kedua sisi otak, yaitu otak kanan untuk menghafal dan otak kiri untuk pemahaman dan *mutqin*. Dengan metode *tawazun* para santri dituntut untuk mengejar

---

<sup>10</sup> Abdulwaly, *Rumuzuttkrar, Kunci Nikmatnya Menjaga Hafalan Al-Quran*, h. 100

target hafalan *ziyādah* 30 juz setelah itu barulah masuk ke tahap memutqinkan hafalan. Pondok pesantren ini didirikan dan dipimpin oleh ustadz Marzul Fuadi yang saat ini sudah memiliki 14 cabang di beberapa daerah. Adapun yang akan penulis jadikan objek penelitian adalah Dārul Huffaz Indonesia cabang Cianjur yang merupakan cabang pusat khusus santri putri.

Dari latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Kualitas Hafalan Al-Quran Santri Program Satu Tahun Di Pesantren Tahfiz Dārul Huffaz Indonesia Cabang Cianjur”**. Dengan alasan Dārul Huffaz Indonesia merupakan salah satu pesantren pencetak para penghafal Al-Qur’an yang fokus dalam segi kualitas hafalan, faham dan *mutqin*. Kemudian pendiri sekaligus pimpinan Pesantren Tahfiz Dārul Huffaz Indonesia merupakan pencetus metode *tawazun* yang sudah diterapkan di 14 cabang pesantren tahfiz DHI sejak tahun 2018.

## **B. Permasalahan**

Setelah memaparkan latar belakang dan agar penelitian ini lebih fokus, penulis akan membuat identifikasi masalah, pembatasan masalah serta rumusan masalah.

### **1. Identifikasi Masalah**

Dari pemaparan latar belakang masalah di atas, munculah beberapa permasalahan. Di antara permasalahan yang dapat diidentifikasi oleh penulis adalah:

- a. Menjadikan kegiatan menghafal Al-Qur’an sebagai sebuah tren sehingga menghilangkan ruhnya.

- b. Pentingnya memperhatikan niat dalam menghafal Al-Qur'an agar tidak menyebabkan hilangnya adab-adab menghafal Al-Qur'an.
- c. Masih terdapat penghafal Al-Qur'an yang kurang memperhatikan kualitas bacaannya sehingga mempengaruhi kualitas hafalan
- d. Adanya faktor yang mempengaruhi kualitas hafalan secara internal dan eksternal

## 2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dalam penelitian ini supaya lebih spesifik maka penulis hanya membatasi pada 16 orang santri dengan aspek kualitas hafalan Al-Qur'an program satu tahun *mutqin* yang diadakan oleh Pesantren Tahfiz Dārul Huffaz cabang Cianjur periode 2022-2023.

## 3. Rumusan Masalah

Perumusan yang dikaji dalam pembahasan ini dinyatakan dalam bentuk pertanyaan yaitu :

- a. Bagaimana pelaksanaan tahfiz di Dārul Huffaz Indonesia?
- b. Bagaimana kualitas hafalan santri Dārul Huffaz Indonesia program satu tahun *mutqin*?
- c. Apa saja faktor yang mempengaruhi kualitas hafalan santri secara internal dan eksternal?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui pelaksanaan tahfiz di Dārul Huffaz Indonesia.
- b. Membuktikan kualitas hafalan santri Dārul Huffaz program satu tahun *mutqin*.

- c. Menganalisis faktor yang mempengaruhi kualitas hafalan santri secara internal dan eksternal.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk menambah wawasan tentang kualitas hafalan dan melengkapi hasil-hasil penelitian di bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin IIQ Jakarta dalam menambah dan memperkaya khazanah keilmuan terkhusus dalam bidang Living Qur'an.

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk:

- a. Dapat dijadikan bahan evaluasi dalam mengembangkan program menghafal satu tahun di Pesantren Tahfiz Dārul Huffaz
- b. Dapat dijadikan bahan pertimbangan dan perhatian bagi Lembaga tahfiz lainnya dalam upaya meningkatkan kualitas hafalan khususnya dalam program menghafal percepatan.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Pembahasan mengenai kualitas hafalan Al-Qur'an mengacu pada beberapa literatur. Tujuan dari tinjauan pustaka adalah untuk memberikan penjelasan atas beberapa teori yang berkaitan dengan penelitian ini. Hal ini memungkinkan untuk menguji hubungan antara teori yang diajukan oleh pengkai sebelumnya dan studi yang akan dibahas. Berikut adalah daftar penelitian sebelumnya yang terkait:

1. Skripsi dengan judul "Penerapan Metode *Muroja'ah* dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Di Rumah Tahfiz

Qur'an (RTQ) Ar-Raihan Kota Jambi”, yang ditulis oleh Rin Ardiani pada tahun 2020. Adapun hasil temuan dalam skripsi ini adalah menggunakan teknik yang tepat sangat penting bagi santri penghafal Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan mereka secara nyata. Pendekatan *muraja'ah* merupakan salah satu teknik yang digunakan oleh RTQ Ar-Raihan untuk menghafal Al-Qur'an. Tujuan kajian Rin Ardiani adalah untuk mengetahui bagaimana Metode *Muroja'ah* yang digunakan di Rumah Tahfiz Qur'an Ar-Raihan Kota Jambi untuk meningkatkan kualitas penghafal Al-Qur'an. Pelaksanaan metode *muraja'ah* di RTQ Ar-Raihan dilakukan dengan membaca surah Al-Fatihah secara bersama-sama kemudian dilanjut dengan membaca juz 30 dengan didampingi para *asatiz* untuk memperbaiki kesalahan bacaan, kemudian setiap kali pertemuan bacaan *muraja'ah* di tambah dengan hafalan yang akan disetorkan santri di minggu selanjutnya.<sup>11</sup> Rin Ardiani menyimpulkan bahwa penerapan metode *muroja'ah* di RTQ Ar-Raihan mengalami peningkatan. Setiap lomba tahfiz menunjukkan banyak peminat, dan kemampuan hafalan serta membaca mereka meningkat dari tahun sebelumnya.

Persamaan penelitian Rin Ardiani dengan penelitian penulis terletak pada mengkaji kualitas hafalan Al-Qur'an, namun pada penelitian Rin memfokuskan kepada metode yang diterapkan untuk meningkatkan kualitas hafalan. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode yang digunakan. Pada penelitian Rin untuk meningkatkan kualitas hafalan santri menggunakan metode

---

<sup>11</sup> Rin Ardiani, “Penerapan Metode *Muroja'ah* Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Di Rumah Tahfiz Qur'an (RTQ) Ar-Raihan Kota Jambi,” 2020, (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020) h. 90.

*muraja'ah*, sedangkan penulis menggunakan metode *tawazun* sebagai metode menghafal dan meningkatkan kualitas hafalan. Penelitian yang dilakukan oleh Rin Ardiani ini bermanfaat bagi penulis karena di dalam penelitiannya membahas tentang teori kualitas hafalan.

2. Skripsi dengan judul “Kualitas Bacaan Surah Al-Fatihah *Driver Go-Jek*”, yang ditulis oleh Suaroh pada tahun 2020. Adapun hasil temuan dalam skripsi ini adalah Surah Al-Fatihah adalah bacaan wajib dalam shalat. Meskipun demikian, orang-orang tertentu, seperti *driver Go-Jek* yang mencurahkan waktunya untuk bekerja di jalan, mungkin mengabaikan aspek ini. Temuan penelitian Suaroh menunjukkan bahwa pengetahuan atau tingkat pemahaman tajwid yang tidak memadai merupakan faktor yang mendasari banyaknya kesalahan dalam pembacaan Al-Qur’an oleh para ojol. Temuan Suaroh menunjukkan bahwa kebiasaan membaca Al-Qur’an seseorang dapat dipengaruhi oleh pengalaman membaca Al-Qur’an sebelumnya.<sup>12</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama sama meneliti kualitas menggunakan metode Maisura dan merupakan jenis penelitian Living Qur’an. Perbedaan penelitian suaroh berfokus pada kualitas bacaan Surah Al-Fatihah dengan memerhatikan aspek *Makhārij al-hurūf*, *ṣifat al-hurūf*, Hukum Nun mati dan Tanwin, *Mad Ṭabi’i*, *Mad Lazim*, dan *Mad Ārid Lis Sukun* sedangkan penulis berfokus pada kualitas hafalan Al-Qur’an santri program satu tahun dengan memerhatikan *Makhārij al-hurūf*, *Ṣifat al-hurūf*, *Ahkam al-hurūf*, *Mad wa al-Qasr*, *Waqaf*

---

<sup>12</sup> Suaroh, “Kualitas Bacaan Surah Al-Fatihah Driver Go-Jek,” 2020. (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Quran, Jakarta, 2020)h. 98.

*wa al-ibtida'* dan kelancaran hafalan. Kontribusi skripsi tersebut terhadap penelitian penulis adalah memberikan gambaran bagaimana penelitian dilakukan, data diambil dan diolah, serta cakupan objek yang luas.

3. Skripsi dengan judul “Implementasi Tradisi *Sima'an* Al-Qur'an Dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Santri Di Pondok Pesantren Al-Qur'an (PPA) Nur Medina Pondok Cabe Ilir Pamulang”, yang ditulis oleh Uyun Nadliroh pada tahun 2020. Adapun hasil temuan dalam skripsi ini adalah tradisi *sima'an* Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'an Nur Medina memiliki dua bentuk yaitu *sima'an* mingguan dan *sima'an* bulanan. Tradisi *sima'an* tersebut dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kualitas hafalan santri. Dengan adanya tradisi *sima'an*, maka terjadi peningkatan bagi para santri dalam aspek kelancaran hafalan dan kualitas bacaan mereka meningkat<sup>13</sup>

Persamaan penelitian Uyun dengan penelitian penulis terletak pada mengkaji kualitas hafalan Al-Qur'an, namun pada penelitian Uyun memfokuskan kepada metode yang diterapkan untuk meningkatkan kualitas hafalan. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode yang diterapkan. Pada penelitian Uyun untuk meningkatkan kualitas hafalan santri menggunakan metode *sima'an*, sedangkan pada penelitian penulis metode yang digunakan santri dalam meningkatkan kualitas hafalan yaitu metode *tawazun* yang mengandalkan keseimbangan otak kanan dan otak kiri. Santri tidak hanya menghafalkan ayat akan tetapi

---

<sup>13</sup> Uyun Nadliroh, “Implementasi Tradisi Simaan Al-Quran Dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Santri Di Pondok Pesantren Al-Qur'an (PPA) Nur Medina Pondok Cabe Ilir Pamulang,” 2020. (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Quran, Jakarta, 2020), h. 94.

diimbangi dengan pemahaman ayat yang dihafal agar tidak hanya hafal secara verbal saja. Skripsi di atas memberikan kontribusi pada penelitian ini dengan memberikan gambaran tentang sejauh mana dan efektifitas penerapan suatu metode memiliki pengaruh terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an seseorang.

4. Skripsi dengan judul “Kualitas Santri Putri Dalam Membaca Al-Qur’an (Studi Living Qur’an Pada Santri Pondok Pesantren Dārul Huffaz Al-Matin Sukabumi)”, yang ditulis oleh Siti Asma Alawiyah pada tahun 2020.<sup>14</sup> Adapun hasil temuan dalam skripsi ini adalah *tahsīn* merupakan proses untuk menghasilkan bacaan Al-Qur'an yang mahir dan tepat. Hal ini memerlukan ketaatan pada prinsip-prinsip ilmu Tajwid, yang secara signifikan berdampak pada hafalan Al-Qur'an (Tahfiz). Tanpa perhatian yang memadai terhadap tahsin, proses menghafal Al-Qur'an tidak akan membuahkan hasil yang optimal. Secara umum, kemahiran santri di Dārul Huffaz Al-Matin dalam membaca Al-Qur'an, baik secara teori maupun praktik, dapat dikatakan bagus dan selaras dengan Metode *Maisura* dan Metode *Bagdadi*. Kesesuaian kualitas makharijul huruf, sifat huruf, dan pemahaman terhadap ilmu-ilmu tajwid lainnya, seperti hukum nun mati, nun sukun, dan hukum mad, dapat diamati kesesuaiannya dengan Metode *Maisura* dan Metode *Bagdadi*.

Adapun persamaan penelitian Siti Asma dengan penelitian penulis terletak pada mengkaji kualitas, namun pada penelitian Siti Asma hanya memfokuskan kepada kualitas bacaan Al-Qur'an.

---

<sup>14</sup> Siti Asma Alawiyah, “Kualitas Santri Putri Dalam Membaca Al-Qur’an (Studi Living Qur’an Pada Santri Dārul Huffāzh Al-Matīn Sukabumi),” 2020, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Quran, Jakarta, 2020), h. 111.

Sedangkan perbedaannya terletak pada Objek yang diteliti dan alat bantu dalam menganalisa kualitas bacaan santri. Pada penelitian Siti Asma menggunakan metode maisura dan metode magdadi, sedangkan penulis menggunakan metode MHQ karena berfokus menganalisis kualitas hafalan. Kontribusi dari skripsi Asma terhadap penelitian penulis adalah penulis memahami cara mendeskripsikan dan menganalisis data untuk mengumpulkan informasi yang terorganisir untuk memperoleh data secara terstruktur.

5. Artikel jurnal dengan judul “Penerapan Metode *Tasmi*’ dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur’an Siswa MI” yang ditulis oleh Rifatul Ifadah, Eka Naelia Rahmah, dan Fatma Siti Nur Fatimah tahun 2021.<sup>15</sup> Hasil temuan dalam jurnal ini adalah pelaksanaan metode *tasmi*’ merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas bacaan dan hafalan siswa MI Mumtaza Islamic School, kegiatan *tasmi*’ dilakukan setiap hari, pagi dan setelah sholat zuhur per kelas atau kelompok tahfiz. Saat *tasmi*’ siswa diharuskan untuk membaca dengan tempo lambat agar guru dapat memperbaiki makhras huruf siswa, kemudian siswa yang tidak bertugas *tasmi* mendengarkan teman yang *tasmi*’ sambil melihat mushaf, tujuannya agar siswa lebih memperhatikan bacaan dan tajwidnya ketika melihat mushaf. Pelaksanaan kegiatan *tasmi*’ memungkinkan siswa untuk menjaga konsistensi dalam *review* hafalan mereka, sesuai dengan konsep yang dirancang oleh tim tahfiz dan sekolah. Selain itu, siswa memiliki kesempatan untuk

---

<sup>15</sup> Rifatul Ifadah, Eka Naelia Rahmah, and Fatma Siti Nur Fatimah, “Penerapan Metode *Tasmi*’ dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa MI,” *IQ (Ilmu Al-qur’an): Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 01 (July 3, 2021): 101–20, <https://doi.org/10.37542/iq.v4i01.194>.

mengulang hafalan, baik untuk materi yang baru dihafalkan maupun materi yang telah dipelajari sebelumnya.

Adapun persamaan penelitian Rifatul,dkk dengan penelitian penulis terletak pada mengkaji kualitas hafalan Al-Qur'an, namun pada penelitian Rifatul,dkk memfokuskan kepada metode yang diterapkan untuk meningkatkan kualitas hafalan. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode yang diterapkan. Pada penelitian Rifatul,dkk untuk meningkatkan kualitas hafalan siswa MI menggunakan metode *tasmi'*, sedangkan penulis menggunakan metode *tawazun* yang mengandalkan keseimbangan otak kanan dan otak kiri. Santri tidak hanya menghafalkan ayat akan tetapi diimbangi dengan pemahaman ayat yang dihafal agar tidak hanya hafal secara verbal saja. Jurnal ini sangat bermanfaat bagi penulis karena didalamnya membahas tentang pentingnya kualitas hafalan Al-Quran.

#### **F. Metode Penelitian.**

Metode penelitian adalah ilmu tentang alat-alat dalam penelitian yang akan digunakan ketika penelitian<sup>16</sup> atau tindakan yang dilakukan untuk menyelidiki dan menelusuri suatu masalah secara cermat dan seksama dengan menggunakan metode ilmiah untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menarik kesimpulan secara metodis dan objektif guna memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis dan memperoleh pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia.<sup>17</sup> Berikut ini adalah alat-alat yang digunakan dalam penelitian:

---

<sup>16</sup> Sukiati, *Metodologi Penelitian: Sebuah Pengantar*, Cet. 1 (Medan: CV. Manhaji, 2016), h. 10.

<sup>17</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cet. 1 (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021), h. 2

## 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode Living Qur'an. Penelitian lapangan adalah pemeriksaan mendalam tentang konteks sejarah dan interaksi sosial dari situasi saat ini, serta individu, organisasi, lembaga, dan masyarakat.<sup>18</sup>

Sementara itu, Living Qur'an adalah kombinasi dari dua kata yang berbeda: living yang berarti hidup atau menghidupkan, dan Qur'an yang merupakan kitab suci umat Islam. Istilah Living Qur'an secara sederhana dapat diartikan sebagai "(Teks) Al-Qur'an yang hidup di tengah keberadaan manusia". Dengan kata lain, disiplin ini mengkaji Al-Qur'an dari perspektif berbasis realitas, bukan dari konsep-konsep yang berasal dari penafsiran teks-teks Al-Qur'an.<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data pengamatan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari seseorang yang dapat diamati. Kata-kata ini bisa berasal dari peneliti itu sendiri atau dari orang lain.<sup>20</sup>

## 2. Sumber Data

Ada dua kategori data yang digunakan dalam penelitian, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari lapangan melalui survei, observasi,

---

<sup>18</sup> Husaini Usman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Askara, 2006), h. 5

<sup>19</sup> Ahmad Ubaydi Hasbillah, *Ilmu Living Qur'an-Hadis* (Tangerang Selatan: Maktabah Darus-Sunnah, 2019). 20-22

<sup>20</sup> Juju Saepudin, dkk, *Membumikan Peradaban Tahfidz Al-Qur'an* (Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta, 2015), h. 17

dan wawancara secara langsung dengan pimpinan pesantren, lima ustazah dan enam belas (16) santri Pesantren Tahfiz Dārul Huffaz Indonesia. Sedangkan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku-buku ilmu Al-Qur'an, buku metode Maisura, jurnal, artikel dan karya ilmiah yang berhubungan dengan topik penelitian penulis.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian kualitatif, titik tolaknya adalah keberadaan individu atau kelompok dalam situasi sosial tertentu, dan hasilnya hanya dapat diterapkan pada situasi sosial tertentu tersebut. Dalam konteks sosial ini, peneliti melakukan wawancara dengan para pelaku dan ikut serta mengamati kegiatan yang dilakukan di lokasi tersebut. Sebelum memasuki situasi sosial, peneliti akan menentukan sumber data yang akan digunakan untuk mempelajari *konteks sosiokultural* subjek. Dalam penelitian kualitatif, ada dua metode untuk mengidentifikasi informan: *purposive sampling* dan *snowball sampling*.<sup>21</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimanakah kualitas hafalan Al-Quran santri yang mengikuti program satu tahun. Untuk itu peneliti akan menggunakan metode pemilihan informan berdasarkan tujuan atau maksud yang telah ditentukan sebelumnya yaitu *purposive sampling*. Dengan mengambil sampel 16 orang santri dan beberapa

---

<sup>21</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, Cet. 1 (Jakarta: Prenadamedia, 2014), h. 368-369

sumber dukungan, termasuk ustazah, pengurus pesantren, dan pimpinan pesantren.

**b. Wawancara**

Wawancara dapat dikategorikan menjadi tiga bentuk berdasarkan struktur pertanyaan yang diajukan yaitu wawancara terencana-terstruktur, wawancara terencana-tidak terstruktur, dan wawancara tak terbatas.<sup>22</sup> Penulis melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan Dārul Huffaz Indonesia untuk mendapatkan data-data yang diperlukan untuk penelitian ini. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pendekatan terstruktur, yang tidak hanya mencakup interaksi tatap muka tetapi juga penggunaan media jarak jauh untuk melakukan wawancara. Komunikasi jarak jauh juga dapat difasilitasi melalui telepon.

**c. Observasi**

Penulis akan menggunakan teknik observasi ini untuk mengumpulkan data tentang bagaimana kegiatan menghafal Al-Qur'an santri. Jika kita mengacu pada fungsi pengamat dalam kelompok aktivitas, kita dapat membedakan antara dua jenis observasi: 1) *Participant Observer*, merupakan jenis observasi dimana pengamat (*observer*) sering ikut serta dan terlihat dalam kegiatan yang diamati. Dalam situasi ini, pengamat berfungsi sebagai peneliti anonim dan anggota kelompok. Menurut misi yang ditugaskan kepadanya, peneliti berpartisipasi aktif. 2) *Non-Participation Observer*, yaitu jenis pengamatan di mana pengamat atau peneliti tidak terlibat aktif dalam kegiatan

---

<sup>22</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Rosda Karya, 2009), h. 153

kelompok, atau peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamatinya.<sup>23</sup>

Penelitian ini *Participant Observer* dengan melakukan pengamatan langsung terhadap proses pengajaran dan pendengaran Al Qur'an dengan konsentrasi khusus pada praktik-praktik tahsin (pelafalan yang benar) dan hafalan di antara para siswa.

#### **d. Dokumentasi**

Dokumen adalah catatan atau jerih payah seseorang tentang suatu peristiwa yang telah terjadi di masa lampau. Dalam penelitian kualitatif, dokumen yang relevan dengan fokus penelitian merupakan informasi yang sangat berguna. Dokumen dapat terdiri dari teks tertulis dan teks lisan. Data sekretariat pesantren, karya tulis, dan transkrip wawancara akan menjadi bahan sumber kajian ini. Namun, apa yang tidak tertulis diwakili oleh foto dan gambar.<sup>24</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini terdiri dari data-data hasil wawancara, observasi, dan foto yang digunakan sebagai bukti dalam penelitian terhadap murid-murid di pesantren Dārul Huffaz Indonesia.

#### **4. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif (*interactive model of analysis*) yang terdiri dari tiga langkah: reduksi data (*reduction*), penyajian data (*display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*). Reduksi Dalam tahap ini, penulis

---

<sup>23</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, h. 368-369

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 240

menyeleksi, memfokuskan, dan merangkum data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan observasi.

Pada tahap display data, penulis akan menggolongkan data, mengaitkan satu data dengan data yang lain, dan mengaitkan fakta-fakta tertentu untuk dijadikan data, sehingga memudahkan kemampuan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan berdasarkan data tersebut. Selanjutnya pada bagian penarikan kesimpulan, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>25</sup>

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Penulis akan menganalisis dan menyaksikan secara aktif bacaan dan hafalan santri dengan menggunakan Metode MHQ sebagai alat untuk mengukur standar bacaan dan kelancaran hafalan Al-Qur'an santri. Penulis kemudian akan membahas hasil temuan dari analisis tersebut.

## 5. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan *perspektif emik*. *Perspektif emik*, yaitu menurut pandangan masyarakat yang sedang diteliti, kajian atau riset living Qur'an yang dimaksudkan untuk memahami *mode of thought* dan *mode conduct*.<sup>26</sup> *Kontruksi emik* adalah data dipaparkan dalam bentuk deskripsi menurut bahasa, dan cara pandang subjek penelitian. Yakni pengambilan datanya dalam bentuk narasi, cerita detail, ungkapan dan bahasa asli hasil

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 244

<sup>26</sup> Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Quran Dan Tafsir*, Cet. 1 (Yogyakarta: Idea Press, 2015), h. 108

konstruksi para responden atau informan, tanpa ada evaluasi dan interpretasi dari peneliti.<sup>27</sup>

Dalam hal ini, penulis akan menyajikan data dari wawancara dan penuturan para santri dan ustazah Dārul Huffaz Indonesia cabang Cianjur yang menjadi responden dan informan. Data disajikan dalam bentuk deskriptif sesuai dengan perspektif topik penelitian.

### **G. Teknik dan Sistematika Penulisan**

Gaya penulisan mengacu pada pedoman tahun 2021 yang digunakan oleh Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Sistematika pembahasan penelitian ini terdiri dari lima bab, dengan masing-masing bab terdiri dari sub-pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang menjelaskan konteks masalah, dan masalah itu sendiri mencakup identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah. Selanjutnya dibahas tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian yang meliputi kategori penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pendekatan penelitian, serta teknik penulisan dan sistematika.

Bab kedua berisi penjelasan tentang teori kualitas, definisi hafalan Al-Qur'an yang berkualitas, menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an, faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hafalan Al-Qur'an, indikator kualitas hafalan Al-Qur'an.

Bab ketiga berisi tentang gambaran tempat penelitian berupa informasi umum meliputi profil pesantren, sejarah singkat pesantren,

---

<sup>27</sup> Sahiron Syamsudin, *Metodologi Penelitian Living Quran & Hadis*, Cet. 1 (Yogyakarta: TH-Press, 2007), h.

visi dan misi, sarana prasarana, guru dan murid, struktur organisasi, program tahfiz dan kurikulum Pesantren Tahfiz Dārul Huffaz Indonesia, dan agenda kegiatan.

Bab keempat, setelah data terkumpul berupa teori, wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah terkumpul dan disusun secara beraturan, penulis akan menganalisis dan menyajikan hasil data yang terkumpul sebelumnya secara naratif. Yakni pelaksanaan Tahfiz di Dārul Huffaz Indonesia, kualitas hafalan santri Dārul Huffaz program satu tahun mutqin, faktor yang mempengaruhi kualitas hafalan santri secara internal dan eksternal.

Bab kelima adalah penutup. Pada bab terakhir ini, penulis mencoba memberikan kesimpulan dan saran-saran penelitian. Selain itu penulis juga menyertakan daftar pustaka, lampiran dan biografi penulis.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai kualitas hafalan Al-Qur'an santri program satu tahun mutqin (Studi Living Qur'an di Pesantren Tahfiz Dārul Huffaz Indonesia Cabang Cianjur), maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan metode tahfiz di Dārul Huffaz Indonesia dimulai dengan *ziyādah* sebagai bentuk pengoptimalan otak kanan, setelah itu masuk ke tahap muroja'ah sebagai pemanfaatan fungsi otak kiri. Adapun menghafal menggunakan metode tawazun ini terdapat langkah-langkah yang disebut 5 M, yaitu membaca, memahami, membayangkan, menghafal, dan menyetorkan.
2. Kualitas hafalan Al-Qur'an DHI Cianjur program satu tahun dari aspek bacaan dalam menerapkan ilmu tajwid dan kelancaran hafalannya dinilai sudah baik, terdapat terdapat 5 orang mendapat nilai rata-rata >80 (A), 9 orang > 70 (B), dan 2 orang > 60 (C). Meskipun dalam hal jumlah hafalan santri belum memenuhi target akan tetapi dari segi kualitas bacaan santri mengalami peningkatan dari sebelumnya.
3. Faktor yang mempengaruhi kualitas hafalan Al-Qur'an santri DHI Cianjur disebabkan oleh faktor pendukung dan penghambat secara intrinsik dan ekstrinsik. Salah satu faktor pendukung nya yaitu adanya semangat yang tinggi pada diri santri dan memiliki tujuan dan target pribadi, adanya sarana prasarana yang memadai dan pembelajaran tajwid yang rutin. Adapun yang menjadi faktor penghambat disebabkan oleh niat yang salah, kemampuan yang berbeda, kurangnya kesadaran santri, dan latar belakang pendidikan santri sebelumnya. Kemudian tidak adanya tenaga pengajar yang tetap dan kurang

tepatnya metode yang digunakan menjadi faktor penghambat secara ekstrinsik

## **B. Saran**

Berikut ini adalah saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan.

Dengan tidak mengurangi rasa hormat, kepada pimpinan pesantren diharapkan untuk mempertahankan sistem pembelajaran tajwid yang diterapkan di DHI cabang cianjur dan di meratakan untuk semua cabang. Karena penulis melihat pembelajaran tajwid yang di lakukan di DHI cianjur sangat efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan santri. Adapun dalam meningkatkan kualitas hafalan baiknya menyediakan tenaga pengajar yang tidak berganti-ganti dari awal tahun ajaran sampai berakhirnya program. Kemudian dipisah antara santri yg pemula dari segi hafalan maupun pemahaman tajwid dan santri yang memang sudah memiliki *basic* atau pengalaman menghafal dan sudah baik dalam segi bacaan Tahsin dan tajwid sesuai dengan kurikulum yang tertera. Hal tersebut untuk memudahkan para ustazah dalam membimbing dan menciptakan kegiatan belajar mengajar yang lebih kondusif.

Kepada ustazah pesantren disarankan untuk mengoptimalkan upaya mereka dalam memberikan bimbingan kepada para santri dan tetap konsisten dalam upaya memotivasi. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa secara keseluruhan. Tidak hanya kualitas hafalan Al Qur'an yang dapat ditingkatkan, tetapi juga kualitas pribadi santri. Potensi untuk peningkatan lebih lanjut ada pada kualitas santri itu sendiri.

Disarankan kepada para santri agar lebih tekun dalam mempelajari Al-Qur'an, terutama dalam hal hafalan. Lebih mencurahkan perhatian yang

lebih besar terhadap bacaan dari segi tajwid, makhraj, dan sifat ketika membaca sendiri, setoran, dan maupun sima'an.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdulwaly, Cece. *Pedoman Murojaah Al-Qur'an*. Sukabumi: Farha Pustaka, 2020.
- . *Rumuzuttikrar, Kunci Nikmatnya Menjaga Hafalan Al-Quran*. Cet. 1. Sukabumi: Farha Pustaka, 2019.
- . *The Real Hafizh*. Cet. 1. Sukabumi: Farha Pustaka, 2019.
- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Cet. 1. Yogyakarta: SUKA-Press, 2021.
- Al Hakim, Ibrahim. *Mengapa Menghafal Al-Quran*. Cet. 1. Surabaya: Global Askara Pres, 2021.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Rosda Karya, 2009.
- Djajadiningrat, Hoesein. *Kamus Arab, Indonsia, Inggris*. Jakarta: PT. Mutiara Sumber Widya, 1995.
- Fathoni, Ahmad. *Petunjuk Praktis Tahsin Tartil Al-Qur'an Metode Maisûra*. Bogor: CV. Duta Grafika, 2017.
- Gaffar, et all., eds., Abdul. *The Development Of Islamic Thoughts On Multiple Perspectives*. Pamekasan: Al-Khairat Press, 2020.
- Hasbillah, Ahmad Ubaydi. *Ilmu Living Qur'an-Hadis*. Tangerang Selatan: Maktabah Darus-Sunnah, 2019.
- Machmud, Ammar. *Kisah Penghafal Al-Qur'an*. Elex Media Komputindo, 2015.
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian Al-Quran Dan Tafsir*. Cet. 1. Yogyakarta: Idea Press, 2015.
- Nawabuddin, Abdurrah. *Teknik Menghafal Al-Qur'an Kaifa Tahfazhul Qur'an*. Bandung: Sinar Baru, n.d.
- Nur'aini. *Metode Pengajaran Al-Qur'an Dan Seni Baca Al-Qur'an Dengan Ilmu Tajwid*. Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020.
- Saepudin, Juju, and dkk. *Membumikan Peradaban Tahfidz Al-Qur'an*. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukiati. *Metodologi Penelitian: Sebuah Pengantar*. Cet. 1. Medan: CV. Manhaji, 2016.
- Suwondo. *Cara Mudah Metode TIKRAR Menhafal Al-Qur'an Hadis*. NTB: P4I, 2023.
- Syamsudin, Sahiron. *Metodologi Penelitian Living Quran & Hadis*. Cet. 1. Yogyakarta: TH-Press, 2007.
- Usman dkk, Husaini. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Askara, 2006.

- Wahid, Wiwi Alawiyah. *Panduan Menghafal al-Qur'an Super Kilat: Step by Step dan Berdasarkan Pengalaman*. Yogyakarta: Diva Press, 2015.
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Cet. 1. Jakarta: Prenadamedia, 2014.
- Zayadi, dkk, Ahmad. *Buku Pedoman Musabaqah Al-Qur'an & Al-Hadits Tahun 2023*. Jakarta: Direktorat Penerangan Agama Islam Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2023.

### Artikel Jurnal

- Ifadah, Rifatul, Eka Naelia Rahmah, and Fatma Siti Nur Fatimah. "Penerapan Metode Tasmi' dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa MI." *IQ(Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 01 (July 3, 2021): 101–20. <https://doi.org/10.37542/iq.v4i01.194>.
- Muthmainah. "Program Tahfīz Alqurān Dan Komersialisasi Pendidikan." *Journal of Islamic Education Policy* 3, no. 1 (2018).
- Romdhoni, Ali. "Tradisi Hafalan Qur'an Di Masyarakat Muslim Indonesia." *Journal of Qur'an and Hadith Studies* 4, no. 1 (2015).
- Shobahah, Luthfiatus. "Praktik Pembacaan Yasin Fadhilah Di Masyarakat: Perspektif Living Quran Dan Perubahan Sosial Diya al-Afkar." *Diya Al-Afkar* 5, no. 1 (2017): h. 4.
- Windiani, and Farida Nurul R. "Menggunaka Metode Etnografi Dalam Penelitian Sosial." *Dimensi* 8, no. 2 (2016): h. 88.

### Artikel

- Admin, "Faktor Pendukung Dalam Pelaksanaan Hafalan Al-Qur'an," accessed August 29, 2023, <http://www.jejakpendidikan.com/2017/01/faktor-pendukung-dalam-pelaksanaan.html>.
- Alawi, Abdullah. "Ada Orang yang Membaca Al-Qur'an Hanya Sampai Tenggorokan." nu.or.id. Accessed February 16, 2023. <https://islam.nu.or.id/hikmah/kaum-yang-membaca-al-quran-hanya-sampai-tenggorokan-fo6xA>.
- "Keutamaan Menghafal Al-Quran Menurut KH Ahsin Sakho Muhammad." Accessed August 8, 2023. <https://www.hafalquransebulan.com/keutamaan-menghafal-al-quran-menurut-kh-ahsin-sakho-muhammad/>.

Nur Aini, Ayu. "Hilangnya Kemuliaan Adab Penghafal Al-Qur'an," June 15, 2019. //matamaduranews.com/hilangnya-kemuliaan-adab-penghafal-al-quran/.

"Pesantren Tahfidz Daarul Huffadz Indonesia - Mencetak Generasi Penghafal Al-Qur'an." Accessed September 5, 2023. <https://www.daarulhuffadz.com/>.

Sasongko, Agung. "Tren Menghafal Alquran Makin Berkembang." *Republika Online*, July 10, 2017. <https://republika.co.id/share/osvlak313>.

Susianti, Cucu. "Efektivitas Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al Qur'an Sejak Dini.," 2016.

"View of Metode Menghafal Alquran Tawazun Dan Peningkatan Self Esteem Santri Di Pesantren Daarul Huffadz Indonesia." Accessed August 8, 2023.

<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jsq/article/view/16395/9028>.

### **Skripsi**

Aini, Haiyin Nur. "Implementasi Metode Muraja'ah Dalam Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur'an Para Huffadz Di Pondok Pesantren Darussalam Pucang Kradinan Dolopo Madiun," (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri, Ponorogo, 2021), 80.

Alawiyah, Siti Asma. "Kualitas Santri Putri Dalam Membaca Al-Qur'an (Studi Living Qur'an Pada Santri Dârul Huffâzh Al-Mafîn Sukabumi)," 2020, 12.

Amanah, Annas Rohmi. "Upaya Madrasah Hifdzul Qur'an Al-Huda Jampen Dalam Meningkatkan Kualitas Dan Kuantitas Hafalan," (Skripsi Sarjana, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah, Surakarta, 2021), 12.

Ardiani, Rin. "Penerapan Metode Muroja'ah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfizh Qur'an (RTQ) Ar-Raihan Kota Jambi," (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sulthan Thaha Saifudin, Jambi, 2020), 90.

Nadliroh, Uyun. "Implementasi Tradisi Simaan Al-Quran Dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Santri Di Pondok Pesantren Al-Qur'an (PPA) Nur Medina Pondok Cabe Ilir Pamulang," (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Quran, Jakarta, 2020), 94.

Suaroh. "Kualitas Bacaan Surah Al-Fatihah Driver Go-Jek," (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Quran, Jakarta, 2020), 98.

## **Wawancara**

Alfafa Nurlaily. Ustadzah dan Ketua Tahfidz DHI Cianjur, wawancara oleh penulis di Cianjur, Mei 2023.

Eka Sulistya Wanty. Kepala Cabang Akhwat DHI Cianjur, wawancara oleh penulis di Cianjur, Mei 2023.

Marzul Fuadi. Mudir Daarul Huffadz Indonesia, wawancara oleh penulis di Citayam, 23 Mei 2023.

Nur Indah. Ustadzah Halaqoh Program Satu Tahun Mutqin, wawancara oleh penulis di Cianjur, Mei 2023.

Ros Lina. Ustadzah Halaqoh Program Satu Tahun Mutqin, wawancara oleh penulis di Cianjur, Mei 2023.

Siti Dewi Nadila Sari. Ustadzah dan Bagian Konseling DHI Cianjur, wawancara oleh penulis di Cianjur, Mei 2023.

## BIOGRAFI PENULIS



Aida Fauziah, lahir di Jakarta Utara pada tanggal 20 Oktober 1999, anak terakhir dari delapan bersaudara, Ibu bernama Nafisah dan Ayah bernama Sanatra. Pendidikan formal yang ditempuh penulis bermula dari usia 7 tahun di SDN Kadumerak 4 Pandeglang Banten, sampai kelas 2 SD kemudian pindah rumah dan pindah sekolah di SDN Citayam 03 di Bogor sampai lulus pada tahun 2012, melanjutkan ke Mts Tansyitul Muta'alimin dan lulus pada tahun 2015. Pendidikan menengah atas penulis dari kelas 10 sampai 11 semester awal di Pesantren Baitussalam Boarding School Inkopad Bogor, setelah itu pindah untuk menghafal Al-Qur'an dan melanjutkan dengan mengambil pake C di Yayasan Madinatul Kubro. Setelah lulus penulis tidak langsung melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi akan tetapi penulis mengajar di Al-Qur'an Best Camp dan Daarul Huffadz Indonesia sambil menunggu pendaftaran mahasiswa baru IIQ Jakarta tahun 2019. Pada akhirnya penulis resmi menjadi mahasiswi Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta (IIQ Jakarta) pada tahun 2019 dengan mengambil jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) Fakultas Ushuluddin dan Dakwah. Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, disertai do'a yang kuat dari kedua orang tua, dan para guru, penulis bisa berada di tahap akhir perkuliahan ini dan dapat menyelesaikan tugas akhir dengan tepat waktu.

## KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI PROGRAM SATU TAHUN MUTQIN (Studi Analisis Living Quran di Pesantren Tahfiz Dīrul Huffaz Indonesia Cabang Cianjur)

### ORIGINALITY REPORT

<b>18%</b>	<b>18%</b>	<b>2%</b>	<b>8%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.iiq.ac.id</b> Internet Source	<b>12%</b>
<b>2</b>	<b>Submitted to Neosho County Community College</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>eprints.walisongo.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>eprints.iain-surakarta.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>journal.unj.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>rancahboy.blogspot.com</b> Internet Source	<b>1%</b>

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 1%



# PERPUSTAKAAN

## INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703  
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

### SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Nomer : 075/Perp.IIQ/USH.IAT/VIII/2023

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rita Asri Listintari

Jabatan : Perpustakaan

NIM	<b>19211131</b>	
Nama Lengkap	<b>Aida Fauziah</b>	
Prodi	<b>IAT</b>	
Judul Skripsi	<b>KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI PROGRAM SATU TAHUN MUTQIN (Studi Analisis Living Quran di Pesantren Tahfiz Dārul Huffaz Indonesia Cabang Cianjur)</b>	
Dosen Pembimbing	<b>Dr. Nur Izzah, M.A</b>	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarisemen)	Cek 1. <b>18 %</b>	Tanggal Cek 1: 15 Agustus 2023
	Cek. 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5. _____	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar **35%**, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan 15 Agustus 2023  
Petugas Cek Plagiarisme

Rita Asri Listintari